

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019–2024

Alia Febrianti¹, Wirawan Widjanarko², Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Bekasi, Indonesia ^{1,2,3}

Email: aliafebrianti218@gmail.com¹, wirawan.widjanarko@dsn.ubharajaya.ac.id²,
franciscus@dsn.ubharajaya.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 8 Bulan : Agustus Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study aims to examine and analyze the influence of liquidity (Current Ratio/CR), leverage (Debt to Equity Ratio/DER), and profitability (Return on Assets/ROA) on stock prices—both partially and simultaneously—among consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2024. A quantitative method with a panel data regression approach was applied to 60 observations (10 companies × 6 years) selected through purposive sampling and processed using EViews. Model selection tests identified the Random Effect Model (REM) as the most appropriate estimator. The results show that liquidity and profitability have no significant effect on stock prices, while leverage has a significant negative effect. Simultaneously, the three variables significantly affect stock prices, explaining 35.40% of the variance (R^2). Future research is recommended to incorporate additional fundamental indicators such as EPS, PBV, and ROE, as well as macroeconomic variables such as inflation, interest rates, and exchange rates.</i> Keyword: Liquidity, Leverage, Profitability, Stock Price, Consumer Goods Sector

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas (Current Ratio/CR), leverage (Debt to Equity Ratio/DER), dan profitabilitas (Return on Assets/ROA) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel terhadap 60 observasi (10 perusahaan × 6 tahun) yang dipilih melalui purposive sampling dan diolah menggunakan aplikasi EViews. Hasil pengujian model menunjukkan Random Effect Model (REM) sebagai model estimasi terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kemampuan menjelaskan sebesar 35,40% (R^2). Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya menambahkan indikator fundamental lain seperti EPS, PBV, dan ROE, serta variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Harga Saham, Sektor Barang Konsumsi

A. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian melalui fungsi ekonomi, yaitu mempertemukan investor dengan emiten yang membutuhkan dana, dan fungsi keuangan bagi kedua belah pihak. Jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya didorong oleh perubahan perilaku investasi masyarakat pada masa pandemi COVID-19 (Ananda dkk., 2023). Harga saham, sebagai cerminan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

Sektor barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena karakteristiknya sebagai defensive stock—permintaan produknya relatif stabil karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga sektor ini cenderung lebih tahan terhadap gejolak ekonomi. Meski demikian, kinerja saham sektor ini sempat tertekan akibat pelemahan daya beli masyarakat, sebagaimana tercermin dari koreksi signifikan pada indeks IDX Sector Consumer Non-Cyclicals dan harga saham emiten besar seperti UNVR, HMSP, MYOR, dan GGRM pada periode tersebut (Irawan dkk., 2024).

Studi-studi terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten antarsektor dan antarperiode penelitian, serta umumnya belum mencakup periode pemulihan ekonomi pascapandemi (2023–2025). Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan data terbaru periode 2019–2024, yang mencakup kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19, dengan fokus khusus pada sektor barang konsumsi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019–2024, baik secara parsial maupun simultan.

Harga saham mencerminkan nilai pasar suatu perusahaan yang terbentuk dari mekanisme penawaran dan permintaan di bursa efek. Likuiditas, yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar (Kasmir, 2019). Leverage, yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan proporsi pembiayaan perusahaan yang bersumber dari utang dibandingkan ekuitas (Fahmi, 2018). Profitabilitas, yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Hery, 2017).

Berdasarkan telaah teoritis dan hasil penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. H3: Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. H4: Likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019–2024, bersumber dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Populasi penelitian berjumlah 54 perusahaan. Melalui teknik purposive sampling dengan kriteria terdaftar konsisten selama periode penelitian, memiliki laporan keuangan lengkap dan teraudit, tidak mengalami kerugian berturut-turut, serta memiliki data variabel yang lengkap, diperoleh 10 perusahaan sampel dengan total 60 observasi (10 perusahaan × 6 tahun).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus
Harga Saham (Y)	Harga penutupan akhir tahun	Closing price per 31 Desember (Rp)
Likuiditas (X1)	Current Ratio (CR)	Aset Lancar / Liabilitas Lancar × 100%
Leverage (X2)	Debt to Equity Ratio (DER)	Total Utang / Total Ekuitas × 100%
Profitabilitas (X3)	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset × 100%

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews. Model estimasi terbaik (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*) ditentukan melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (*Jarque-Bera*), multikolinearitas (VIF), heteroskedastisitas (*Glejser*), dan autokorelasi (*Durbin-Watson*). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$), dengan model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

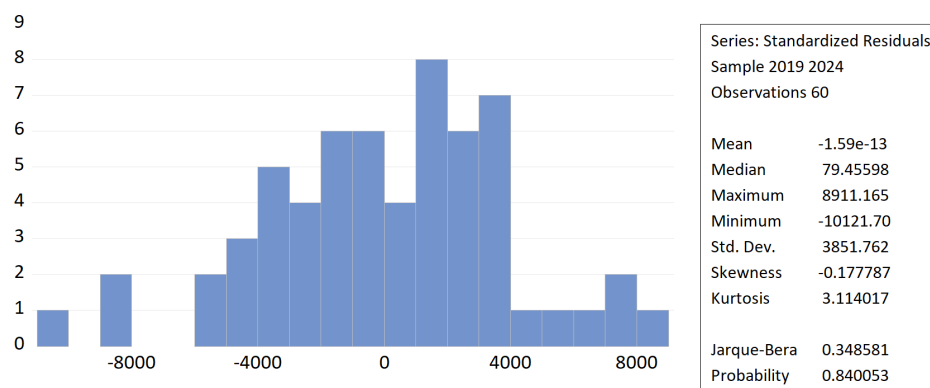
Pemilihan Model dan Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji *Chow* menunjukkan probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0,0000 (< 0,05), sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai dibandingkan *Common Effect Model*

(CEM). Selanjutnya, Uji Hausman menghasilkan probabilitas Cross-section Random sebesar 0,6403 ($> 0,05$), yang menunjukkan Random Effect Model (REM) lebih tepat dibandingkan FEM. Hasil ini dikonfirmasi oleh Uji Lagrange Multiplier dengan probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,0000 ($< 0,05$), yang mengarahkan pada REM sebagai model estimasi akhir yang digunakan.

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas



Uji asumsi klasik menunjukkan model regresi telah memenuhi seluruh syarat: uji normalitas Jarque-Bera menghasilkan probabilitas 0,840053 ($> 0,05$, residual berdistribusi normal); uji multikolinearitas menunjukkan nilai Centered VIF untuk X1, X2, dan X3 masing-masing sebesar 1,56, 1,55, dan 1,01 (seluruhnya < 10 , tidak ada multikolinearitas); uji heteroskedastisitas (Glejser) menghasilkan probabilitas F-statistic 0,2525 ($> 0,05$, tidak ada heteroskedastisitas); dan uji autokorelasi Durbin-Watson menghasilkan nilai 2,037 (mendekati 2, tidak ada autokorelasi).

Hasil Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis

Estimasi Random Effect Model menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.711,430 + 330,613X_1 - 1.090,677X_2 + 21,024X_3 + e$$

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 10,23051 dengan probabilitas 0,000018 ($< 0,05$), yang berarti likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai R-squared sebesar 0,354031 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 35,40% variasi harga saham, sedangkan 64,60% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan korporasi, dan variabel fundamental lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Koefisien	t-hitung	Prob.	Keterangan
----------	-----------	----------	-------	------------

Likuiditas (CR)	330,613	0,558	0,5788	Tidak signifikan
Leverage (DER)	-1.090,677	-5,216	0,0000	Negatif, signifikan
Profitabilitas (ROA)	21,024	0,665	0,5089	Tidak signifikan

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.253953	0.381519	21.63447	0.0000
X1	0.020635	0.036949	0.558458	0.5788
X2	-0.394652	0.075668	-5.215593	0.0000
X3	0.021990	0.033078	0.664796	0.5089
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat disimpulkan koefisien secara parsial pada tabel di atas:

1. variabel X_1 memperoleh nilai t -hitung sebesar 0,558458 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5788. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,5788 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Selanjutnya, variabel X_2 memiliki nilai t -hitung sebesar -5,215593 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) serta memiliki koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,394652, hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X_2 akan menurunkan nilai variabel dependen sebesar 0,394652.
3. Sementara itu, variabel X_3 menghasilkan nilai t -hitung sebesar 0,664796 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5089. Nilai probabilitas yang berada di atas 0,05 ($0,5089 > 0,05$) menandakan bahwa variabel X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. Dari ketiga variabel independen yang diuji secara parsial, hanya variabel X_2 yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan variabel X_1 dan X_3 tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap variabel Y.

Uji Simultan (Uji F)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.354031	Mean dependent var	0.724387
Adjusted R-squared	0.319426	S.D. dependent var	0.306911
S.E. of regression	0.253192	Sum squared resid	3.589951
F-statistic	10.23051	Durbin-Watson stat	0.836501
Prob(F-statistic)	0.000018		

Hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan nilai F-statistik sebesar 10,23051 dengan nilai probabilitas [Prob(F-statistic)] sebesar 0,000018. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf nyata yang ditentukan ($0.00018 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X_1), leverage (X_2), dan profitabilitas (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2024.

Uji Koefisien Determinasi R^2

	Weighted Statistics		
R-squared	0.354031	Mean dependent var	0.724387
Adjusted R-squared	0.319426	S.D. dependent var	0.306911
S.E. of regression	0.253192	Sum squared resid	3.589951
F-statistic	10.23051	Durbin-Watson stat	0.836501
Prob(F-statistic)	0.000018		

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R-squared* (R^2) yang diperoleh dari pengujian ini adalah sebesar 0,354031 (atau 35,40%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 35,40% variasi naik turunnya harga saham (Y) dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel likuiditas (X_1), leverage (X_2), dan profitabilitas (X_3). Sementara sisanya sebesar 64,60% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. (X_1), leverage (X_2), dan profitabilitas (X_3). Sementara sisanya sebesar 64,60% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Likuiditas (CR) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa investor pada sektor barang konsumsi tidak secara khusus mempertimbangkan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, karena CR yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan aset lancar yang tidak dikelola secara produktif. Temuan ini konsisten dengan hasil Irawan dan Arif (2024).

Leverage (DER) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur modal direspons negatif oleh pasar karena mengindikasikan risiko keuangan yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan Kosasih dan Setyawan (2022), namun berbeda dengan Shena dan Utomo (2023) yang

menemukan leverage tidak berpengaruh signifikan—perbedaan yang mengindikasikan bahwa peran struktur modal terhadap penilaian pasar dapat bervariasi menurut sektor dan periode penelitian.

Profitabilitas (ROA) juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba belum menjadi pertimbangan utama investor sektor barang konsumsi pada periode penelitian, sejalan dengan temuan Nugraha (2023).

Secara simultan, ketiga variabel tetap berpengaruh signifikan, dengan kontribusi utama berasal dari variabel leverage, menunjukkan bahwa struktur modal menjadi faktor fundamental yang relatif lebih diperhitungkan investor dibandingkan likuiditas maupun profitabilitas jangka pendek.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap 60 observasi dari 10 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan daya jelas sebesar 35,40%.

Manajemen perusahaan disarankan lebih cermat mengelola struktur permodalan, khususnya proporsi utang terhadap ekuitas, serta menjaga transparansi pelaporan keuangan. Investor disarankan mempertimbangkan tingkat leverage sebagai salah satu indikator utama dalam keputusan investasi, tanpa mengandalkan CR dan ROA sebagai satu-satunya acuan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas variabel independen dengan indikator fundamental lain seperti EPS, PBV, ROE, dan NPM, serta variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, guna meningkatkan daya jelas model.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D., dan Ali, H. (2024). The Influence of Liquidity, Capital Structure, and Profitability on Firm Value. *Journal of Educational Management and Social Sciences*, 5(4), 787–794.
- Ananda, R. P., Roza, S., dkk. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Penelitian*.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab (Edisi Kelima)*.

Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. PT Grasindo.
- Irawan, A., Arif, R., dan Luhur, U. B. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham. 1(2), 180–189.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kosasih, dan Setyawan. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. The Journal of Finance, 39(3), 575–592.
- Nugraha, A. S. (2023). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593.
- Shena, N. A., dan Utomo, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.
- Sujarweni. (2018). Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press.